

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum manajemen kurikulum Pesantren Al-Madani Cikalong adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum Pesantren Al-Madani Cikalong dilaksanakan setiap akhir semester genap. Perencanaan kurikulum sepenuhnya dibuat dan dirancang oleh pimpinan pesantren dengan dirapatkan bersama oleh seluruh ustadz/ustadzah dan tidak melibatkan pihak yayasan/badan waqaf.

Perencanaan kurikulum di Pesantren Al-Madani Cikalong meliputi beberapa bagian diantaranya: penentuan tujuan, menentukan kalender program, dan juga proses pembelajaran yang akan diterapkan untuk satu tahun ke depan.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di Pesantren Al-Madani Cikalong sangat tergantung pada kemampuan pimpinan pesantren, dengan dibantu oleh ustadz/ustadzah baik itu ketika menyampaikan materi di dalam kelas seperti menyampaikan materi, penerapan metode pembelajaran maupun ketika di luar kelas seperti setoran hafalan, pengorganisasian santri, kedisiplinan santri dan juga pembentukan akhlak santri.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum di Pesantren Al-Madani Cikalong dilaksanakan setiap seminggu sekali, lebih tepatnya dihari kamis dari jam 10.45 sampai dzuhur. Objek dari evaluasi kurikulum itu sendiri adalah para santri dan juga ustadz/ustadzah karena kehidupan di Pesantren itu 24 jam maka kedua objek tersebut tentunya selalu berinteraksi setiap harinya.

Selain itu juga yang menjadi pokok pembahasan dalam evaluasi kurikulum di Pesantren Al-Madani Cikalong tentunya kegiatan intra dan juga ekstra. Contohnya ketika di dalam kelas, pemberian materi kepada santri apakah sudah sesuai dengan porsi atau malah lebih banyak cerita daripada memberikan pelajaran.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berjalannya proses kurikulum di Pesantren Al-Madani Cikalong tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Bila dilihat dari data yang ada, setiap elemen mempunyai faktor pendukung dan penghambatnya mulai dari kurikulum, santri, ustadz/ustadzah maupun dari segi operasional.

B. Implementasi

Implementasi manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong berpusat pada Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG). Akan tetapi apa yang ada di Gontor tidak sepenuhnya diterapkan, melainkan adanya metode dan variasi yang mana memasukan juga kurikulum nasional, kurikulum pesantren salaf dan didukung dengan program unggulan tahfidz.

C. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan implementasi yang telah dijelaskan sebelumnya, diterangkan implikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Pesantren Al-Madani Cikalong yang hanya dibuat sepenuhnya oleh pimpinan pesantren bisa berpengaruh terhadap jalannya kurikulum di Pesantren Al-Madani Cikalong. Tidak dilibatkannya semua pihak mengakibatkan tidak tersentuhnya semua elemen yang akan dirumuskan dalam perencanaan.
2. Pelaksanaan kurikulum yang sangat tergantung pada pimpinan pesantren bisa menghambat pelaksanaan kurikulum yang ada di

Pesantren Al-Madani Cikalong dalam membentuk kemandirian dan karakteristik santri.

3. Evaluasi yang dilaksanakan dalam mingguan yang hanya dilakukan dalam waktu sebentar bisa berpengaruh terhadap apa yang menjadi pokok pembahasan dalam evaluasi kurikulum karena kita tahu kehidupan di pesantren itu 24 jam.

D. Rekomendasi

1. Secara Teoritis

Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut maupun penelitian yang sejenis terkait manajemen kurikulum di Pondok Pesantren. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tentunya terdapat kekurangan atau kelemahannya, salah satunya adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis sangatlah terbatas sehingga tidak bisa melihat secara keseluruhan kegiatan di Pesantren Al-Madani Cikalong.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini tentunya sangat diharapkan agar dapat menambah wawasan keilmuan terkait manajemen kurikulum bahwasanya kurikulum tidak hanya terdapat di sekolah saja, melainkan juga bisa diterapkan di lingkungan pesantren.
- b. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini tentunya bisa dijadikan pemabahaman dan juga informasi terkait manajemen kurikulum di Pondok Pesantren.
- c. Bagi pimpinan pesantren dan ustadz/ustadzah disarankan agar lebih memperdalam lagi terkait manajemen kurikulum yang mana dalam hal ini memadukan beberapa konsep kurikulum, sehingga kurikulum pesantren bisa menyesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini. Selain itu juga pentingnya melakukan studi banding dengan

pesantren lain agar mendapatkan pemahaman baru terkait kurikulum yang digunakan.

